

**POLITIK GENDER KETERWAKILAN PEREMPUAN DALAM
MEREPRESENTASIKAN KEPENTINGAN PEREMPUAN
(STUDI KASUS DPRD KOTA TANJUNGPINANG PERIODE 2019-2024)**

Oleh
Nanda Rizki
Nim. 180565201096

Abstrak

Kasus kekerasan terhadap perempuan di Kota Tanjungpinang merupakan suatu bentuk diskriminasi terhadap kaum perempuan yang dimana pemangku kebijakan dalam hal ini keterlibatan perempuan dalam pengambil keputusan di lembaga legislatif turut andil menyuarakan dan mengeluarkan kebijakan atau perlindungan hukum terhadap perempuan dalam bentuk pertanggungjawabannya dalam merepresentasikan kepentingan perempuan dimasyarakat. Kemudian penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana perempuan DPRD di Kota Tanjungpinang dapat merepresentasikan kepentingan perempuan dimasyarakat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode deskriptif kualitatif, yang dimana data yang dikumpulkan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya menganalisis data dengan melakukan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan serta saran. Hasil penelitian yang dilakukan ditinjau dari kepentingan gender praktis dan kepentingan gender strategis. Berdasarkan indikator yang sudah dianalisis bahwasanya anggota perempuan DPRD Kota Tanjungpinang sudah mempertimbangkan terkait dengan kebutuhan perempuan itu sendiri, namun pada pelaksanaannya masih belum maksimal. Dari hasil penelitian menunjukkan masih belum memberikan dampak yang besar terhadap perlindungan serta kebutuhan perempuan di Kota Tanjungpinang dan belum adanya regulasi dalam pengeluaran (*Output*) aturan-aturan yang berkepihakan terhadap perempuan di Kota Tanjungpinang dikatakan bahwasanya tantangan dari pelaksanaan tersebut juga dikarenakan kondisi Covid-19 dengan demikian untuk pelaksanaan dari program-program yang telah dijelaskan belum berjalan dengan maksimal.

Kata Kunci: Politik Gender, Keterwakilan Perempuan, Kepentingan Perempuan

**GENDER POLITICS OF WOMEN'S REPRESENTATION IN
REPRESENTING WOMEN'S INTERESTS
(CASE STUDY OF TANJUNGPINANG CITY DPRD FOR THE PERIOD
2019-2024)**
By
Nanda Rizki
Nim.180565201096

Abstract

Cases of violence against women in Tanjungpinang City are a form of discrimination against women where policymakers in this case the involvement of women in decision makers in the legislature also contributes to voicing and issuing policies or legal protections against women in the form of accountability in representing the interests of women in society. Then this study aims to see the extent to which dprd women in Tanjungpinang City can represent the interests of women in society. The method used in this study is to use a qualitative descriptive method, where the data collected uses observation, interview, and documentation methods. Furthermore, analyzing the data by reducing the data, presenting the data, and drawing conclusions and suggestions. The results of the research conducted were reviewed from practical gender interests and strategic gender interests. Based on the indicators that have been analyzed, the female members of the Tanjungpinang City DPRD have considered related to the needs of the women themselves, but the implementation is still not optimal. From the results of the study, it shows that it still does not have a big impact on the protection and needs of women in Tanjungpinang City and the absence of regulations in the expenditure (Output) of rules that are partial to women in Tanjungpinang City, it is said that the challenges of the implementation are also due to the Covid-19 conditions thus for the implementation of the programs that have been described have not run optimally.

Keywords: Gender Politics, Women's Representation, Women's Interests.